**Frontier Agribisnis**

*Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*

**OPENACCESS**

**e-ISSN 0000-0000**

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

# ANALISIS KEUNTUNGAN TERNAK AYAM BROILER DI DESA SIMPUNG LAYUNG KECAMATAN MUARA UYA KABUPATEN TABALONG

# Profit Analysis of Broiler Business in Simpung Layung Village Muara Uya District Tabalong Regency

**Rima Oktaviani Marfuah[*], Yudi Ferrianta[1] dan Rifiana[2]**

[*]Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat

Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

## ABSTRAK

**Kata Kunci**

Usahatani; Ternak Ayam Broiler; Keuntungan Usaha; Kelayakan Usaha

**Korespondensi**

Corresponding author

E-mail : oktavianimarfuah@gmail.com

Diterima: Maret 2022,

Disetujui: 26 Maret 2023,

Diterbitkan on-line : 31 Maret 2023

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin baik dapat meningkatkan pendapatan peternak dalam tatanan ekonomi nasional. Penyediaan pangan berupa daging bagi masyarakat dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang dapat mencapai sasaran tersebut maka peranan ayam sebagai salah satu sumber protein hewani dapat diandalkan karena ayam merupakan salah satu aset nasional yang turut menunjang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sehingga usaha ayam pedaging juga merupakan salah satu usaha peternakan yang memiliki prospek yang cukup cerah untuk terus dikembangkan dalam rangka untuk memperbesar penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat luas. Tujuan Penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis keuntungan usaha ternak ayam broiler di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. 2) Untuk Mengetahuibesar *R/C Ratio* usaha ternak ayam broiler di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. 3) Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha ternak ayam broiler di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Jenis data dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengambilan sampel peternak menggunakan teknik *cluster sampling method*. Keuntungan usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong sebesar Rp.36.010.416/per tahun untuk skala usaha mikro dan sebesar Rp. 83.422.337/tahun untuk skala usaha menengah. R/C Ratio Usaha ternak ayam ras di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong adalah layak untuk diusahakan yaitu sebesar 1,07 untuk skala usaha mikro dan sebesar 1,08untuk skala usaha menengah. Kendala yang paling banyak dihadapi peternak ayam ras pedaging di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong ialah serangan penyakit dan cuaca dan iklim tidak menentu.

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin baik dapat meningkatkan pendapatan peternak dalam tatanan ekonomi nasional. Untuk meningkat setiap tahunnya, meningkatnya jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan akan bahan pangan juga meningkat, termasuk bahan pangan yang berasal dari hewan khususnya daging. Penyediaan pangan berupa daging bagi masyarakat dalam jumlah yang cukup dengan kualitas yang dapat mencapai sasaran tersebut maka peranan ayam sebagai salah satu sumber protein hewani dapat diandalkan karena ayam merupakan salah satu aset nasional yang turut menunjang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. Sehingga usaha ayam pedaging juga merupakan salah satu usaha peternakan yang memiliki prospek yang cukup cerah untuk terus dikembangkan dalam rangka untuk memperbesar penyediaan sumber protein hewani bagi masyarakat luas (Hardian, 2021).

Kalimantan Selatan merupakan provinsi yang juga memiliki fokus dalam pengembangan usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) yang mana seluruh kabupaten/kota di Kalimantan Selatan memproduksi ayam broiler. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) menurut kabupaten/kota di Banua Enam Kalimantan Selatan tahun 2018 dan 2019 (ekor)

| | Kabupaten/ Kota | Populasi | |
|---|---|---|---|
| | | 2018 | 2019 |
| 1. | Tapin | 334.222 | 334.222 |
| 2. | HSS | 1.190.150 | 1.123.150 |
| 3. | HST | 1.673.462 | 1.673.462 |
| 4. | HSU | 2.700.702 | 2.807.688 |
| 5. | Tabalong | 6.394.400 | 5.510.570 |
| 6. | Balangan | 1.669.700 | 1.771.275 |
| Kalimantan Selatan | | 13.962.636 | 13.220.367 |

Sumber: BPS Provinsi Kalimantan Selatan 2020

Berdasarkan data dari BPS Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2020 pada Tabel 1. menunjukkan bahwa ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Banua Enam Kalimantan Selatan memiliki jumlah populasi 13.220.367 ekor pada tahun 2019 terakhir. Terlihat menurun jika dibandingkan dengan jumlah populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) pada tahun 2018 sebesar 13.962.636. Tetapi jika diamati jumlah populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) di setiap kabupaten masih cukup banyak dan memiliki potensi untuk dikembangkan secara berkelanjutan mengingat jumlah penduduk dan kebutuhan penduduk akan daging ayam yang setiap tahunnya akan terus bertambah. Ternak ayam di Kabupaten Tabalong berdasarkan data pada Tabel 1. jumlah populasi sebesar 6.394.400 ekor pada tahun 2018 dan jumlah populasi 5.510.570 ekor pada tahun 2019. Dibandingkan dengan kabupaten lain yang ada di Banua Enam ternyata Kabupaten Tabalong memiliki populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) terbesar ke-1 di Benua Enam Kalimantan Selatan.

Permintaan pangan hewani asal unggas dari waktu ke waktu cenderung meningkat sejalan dengan pertambahan populasi penduduk, pendapatan, perbaikan konsumsi dan tingkat pendidikan. Hal ini menjadi potensi pengembangan industri ayam ras pedaging di Indonesia yang sampai saat ini pembangunan peternakan masih diprioritaskan pada pembangunan peternakan rakyat (Riwukore, *et* al, 2020). Hal ini terlihat dari program pembangunan peternakan dan arah pembangunan sub sektor peternakan dalam mewujudkan peternakan modern yang berada di pedesaan. Berdasarkan hal tersebut perlu diidentifikasi usaha yang mempunyai potensi dapat meningkatkan pendapatan atau memberikan nilai tambah bagi peternak di pedesaan.

Berdasarkan data peternak kecil (plasma) PT. Rehoboot di Kabupaten Tabalong tahun 2021 Tabel 2. Kecamatan Muara Uya merupakan kecamatan dengan keanggotaan peternak kecil (plasma) terbanyak di Kabupaten Tabalong. Sebanyak 55 orang peternak kecil (plasma) yang hingga sekarang masih aktif bermitra dengan PT. Rehoboot.Peternakkecil (plasma) di Kecamatan Muara Uya merasa diuntungkan dengan adanya pola kemitraan ini karena mendapat kemudahan dalam menjalankan usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) dari adanya ketersediaan semua sarana produksi (bibit ayam atau DOC (*Day Old Chick*), pakan dan obat-obatan) untuk para peternak kecil (plasma) oleh perusahaan mitra.

Tabel 2. Jumlah peternak kecil (plasma) PT. Rehoboot di Kabupaten Tabalong tahun 2021

| No. | Kecamatan | Plasma (Peternak Kecil) |
|---|---|---|
| 1 | Kelua | 1 |
| 2 | Tanta | 17 |
| 3 | Tanjung | 20 |
| 4 | Murung Pudak | 1 |
| 5 | Haruai | 2 |
| 6 | Bintang Ara | 2 |
| 7 | Upau | 12 |
| 8 | Muara Uya | 55 |
| 9 | Jaro | 14 |
| | Jumlah | 124 |

Sumber: PT. Rehoboot, 2021

Di Kecamatan Muara Uya diketahui bahwa jumlah populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) mencapai 199.500 ekor pada Tabel 2. yang mana dalam hal ini Desa Simpung Layung merupakan desa yang memiliki jumlah populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) terbanyak diantara 14 Desa yang ada di Kecamatan Muara Uya yaitu sebanyak 85.000 ekor atau mencapai 42,6 % dari jumlah populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) di Kecamatan Muara Uya yang didominasi oleh peternak dengan pola kemitraan. Berdasarkan data tersebut menjadi hal yang positif bagi Kecamatan Muara Uya untuk bisa memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat secara mandiri.

Tabel 3. Populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong tahun 2021 (ekor)

| No. | Desa/Kelurahan | Populasi Ayam Broiler |
|---|---|---|
| 1. | Muara Uya | 0 |
| 2. | Uwie | 43.000 |
| 3. | Simpung Layung | 85.000 |
| 4. | Palapi | 10.000 |
| 5. | Lumbang | 0 |
| 6. | Pasar Batu | 5.000 |
| 7. | Makupum | 2.500 |
| 8. | Ribang | 5.000 |
| 9. | Kupang Nunding | 3.000 |
| 10. | Santuun | 33.000 |
| 11. | Sungai Kumap | 0 |
| 12. | Binjai | 3.000 |
| 13. | Kampung Baru | 10.000 |
| 14. | Salikung | 0 |
| | Jumlah | 199.500 |

Sumber: Balai Peyuluhan Pertanian Kecamatan Muara Uya, 2021

Usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung berkembang cukup pesat, hal ini terlihat dari banyaknya populasi ayam broiler (ayam ras pedaging) dan bertambahnya peternak ayam broiler (ayam ras pedaging) baru pada setiap tahunnya khususnya peternak yang menerapkan pola kemitraan. Hingga saat ini jumlah peternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung yang bermitra dengan perusahaan PT. Rehoboot sebanyak 20 peternak.Dengan melihat pesatnya perkembangan usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung disamping permintaan akan ayam broiler (ayam ras pedaging) di Kabupaten Tabalong khususnya Kecamatan Muara Uya yang cenderung akan mengalami peningkatan, maka perlu rasanya pegelolaan manajemen keuangan dari usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) agar dapat memperkirakan rencana kedepan untuk perluasan usaha dengan tetap mempertimbangkan biaya pengeluaran dan keuntungan yang akan didapat. Karena setiap usaha tentu memiliki tujuan usaha untuk mendapatkan keuntungan, dan keuntungan ini pun tentu berkaitan dengan perputaran modal dengan aspek-aspek usaha yang perlu di perhatikan baik dari perputaran modal itu sendiri atau bagaimana alternatif dalam menekan biaya-biaya pengeluaran untuk usaha ternak sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang sebesar-besarnya.Dengan adanya hal tersebut, maka peneliti berkeinginan untuk menganalisis keuntungan dari usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Selain itu untuk mencapai suatu tujuan usaha pasti terdapat kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging), sehingga nanti di akhir penelitian ini dapat diketahui apakah usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong memang layak untuk lebih dikembangkan lagi serta dapat memberikan saran terhadap kendala-kendala yang dihadapi.

## Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah 1) Untuk menganalisis keuntungan usaha ternak ayam broiler di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. 2) Untuk Mengetahuibesar *R/C Ratio* usaha ternak ayam broiler di Desa Simpung Layung

Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. 3) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam usaha ternak ayam broiler di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. Adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk pihak terkait antara lain sebagai berikut: 1) Bahan informasi tambahan untuk peternak ataupun mitra yang mengusahakan ayam broiler (ayam ras pedaging) dan masyarakat. 2) Bahan informasi bagi pemerintah, dalam merumuskan kebijakan, terkait dengan bidang pertanian, sosial dan ekonomi, khususnya dalam usaha peternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong. 3) Bahan informasi bagi peneliti, dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman serta acuan penelitian dimasa mendatang. 4) Penunjang untuk peneliti lainnya yang tertarik untuk meneliti usaha peternak ayam broiler.

## METODE

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong pada bulan April 2022 sampai Maret 2023, dimulai dari pembuatan proposal penelitian, pengambilan data, pengolahan data sampai dengan pembuatan laporan hasil penelitian.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari hasil wawancara secara langsung dengan pemilik peternakayam broiler (ayam ras pedaging) yang telah dipilih menjadi respnden. Data sekunder adalah data yang didapat berdasarkan studi pustaka kelembagaan dan instansi terkait yang digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Data tersebut didapat dari Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian Kabupaten Tabalong, Balai Peenyuluhan Pertanian Kecamatan Muara Uya dan instansi terkait dengan penelitian serta pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian.

### Metode Penarikan Contoh

Metode penelitian yang digunakan adalah metode sensus dengan menggunakan teknik wawancara dengan kuesioner sebagai alat bantu penelitian. Lokasi penelitian ditentukan secara sengaja (*purposive*) berdasarkan dari besarnya potensi pengembangan usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

### Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang pertama yaitu menganalisis keuntungan usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong adalah sebagai berikut:

1. Biaya total *(total cost)* adalah biaya keseluruhan dari proses produksi yang merupakan hasil dari penjumlahan biaya tetap dan biaya tidak tetap. Secara sistematis biaya dapat dituliskan sebagai berikut:

   TC = TFC + TVC (1)

   Keterangan:
   TC = *Total Cost* (biaya total per periode)
   TFC = *Total Fixed Cost* (total biaya tetap per periode)
   TVC = *Total Variabel* Cost (total biaya tidak tetap per periode)

   2. Penerimaan adalah perkalian antara harga ayam broiler dengan jumlah produksi ayam broiler dengan rumus:

   R = p .Q (2)

   Keterangan:
   R = Penerimaan (Rp/periode)
   p = Harga Produksi (Rp/ kg)
   Q = Jumlah Produksi (kg/periode)

3. Keuntungan merupakan selisih antara penerimaan dengan total biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak. Ahyari (1987) menggambarkan secara sistematis sebagai berikut:

   $\pi = TR - TC$ (3)

   Keterangan:
   $\pi$ = Keuntungan (Rp/periode)
   TR = Total penerimaan (Rp/periode)
   TC = Total biaya (Rp/periode)

Analisis data yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian yang kedua yaitu untuk menganalisis R/C rasio usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong digunakan rumus perhitungan rumus R/C rasio. R/C rasio *(Revenue Cost Ratio)* yaitu perbandingan antara penerimaan dengan biaya (Soekartawi, 1995). Rumus ini dapat ditulis secara sistematis sebagai berikut:

$$\text{R/C Ratio} = \frac{\text{R}}{\text{C}} \qquad (4)$$

Keterangan:
R = *Revenue* (Rp/farm/periode)
C = Biaya *(Cost)* (Rp/farm/periode)

Jika nilai RC rasio < 1, maka usaha yang didirikan rugi (tidak layak). Jika nilai RC rasio = 1, maka usaha yang didirikan impas (tidak untung dan tidak rugi) dan jika nilai RC rasio > 1, maka usahanya menguntungkan (layak dikembangkan).

Sedangkan untuk menjawab tujuan penelitian yang ketiga yaitu mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam usaha ternak ayam broiler (ayam ras pedaging) di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong menggunakan analisis deskriptif. Kendala-kendala yang dihadapi peternak ayam broiler (ayam ras pedaging) dalam melakukan kegiatan usahanya, data yang terkumpul diidentifikasi dan selanjutnya dianalisis dan disajikan dalam bentuk tabulasi sederhana yang kemudian dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah umur peternak, tingkat Pendidikan, pengalaman usaha ternak, jumlah tanggungan keluarga, kapasitas kandang dan status kepemilikan lahan. Rinciannya disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Usaha Ayam Broiler di Kecamatan Muara Uya Tahun 2021

| No | Uraian | Peternak Responden |
|---|---|---|
| 1. | Jumlah Responden | 4 (100%) |
| 2. | Umur Responden (Tahun) | |
| | - Rata –rata | 45 |
| | - Kisaran | 30-60 |
| 3. | Tingkatan Pendidikan | |
| | - Tamat SMA | 2 (50%) |
| | - Tamat S1 | 2 (50%) |
| 4. | Pengalaman Usaha Ternak (Tahun) | |
| | - Rata –rata | 4 |
| | - Kisaran | 1-6 |
| 5. | Jumlah Tanggungan (Orang) | |
| | - Rata –rata | 3 |
| | - Kisaran | 1-5 |
| 6. | Kapasitas Kandang (Ekor) | |
| | - Rata –rata | 5.000 |
| | - Kisaran | 3.000 – 8.000 |
| 7. | Status Kepemilikan | Sendiri |

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2022

### Analisis Biaya dan Keuntungan

**Biaya Investasi**. Biaya investasi dalam penelitian ini adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras pedaging pada awal kegiatan usaha seperti pembuatan kandang, pembelian tower air dan peralatan kandang. Biaya investasi tersebut di hitung dari biaya penyusutan setiap tahunnya dan diperkirakan sekitar 20% /tahun. Biaya investasi usaha ternak ayam ras pedaging skala mikro sebesar Rp. 5.864.000 /tahun yang terdiri atas biaya penyusutan kandang sebesar Rp. 5.800.000 /tahun dan biaya penyusutan tower air Rp. 64.000/tahun. Sedangkan biaya investasi usaha ternak ayam ras pedaging skala menengah sebesar Rp. 10.894.000/tahun yang terdiri atas biaya penyusutan kandang sebesar Rp. 10.750.000/tahun dan biaya penyusutan tower air sebesar Rp. 139.000 /tahun.

**Biaya Operasional**. Biaya operasional adalah jumlah biaya yang dikeluarkan peternak ayam ras pedaging. Kegiatan operasional usaha

peternakan ayam meliputi biaya variabel dan biaya tetap. Rinciannya pada Tabel 5.

Tabel 5. Total biaya variabel dan biaya tetap per Tahun

| Skala Usaha Ternak | Mikro ≤ 5000 ekor | Menengah > 5000 ekor |
|---|---|---|
| Biaya Tetap (Rp) | 22.068.763 | 35.049.169 |
| Biaya Variabel (Rp) | 514.606.046 | 1.000.821.046 |
| Total Biaya | 536.674.809 | 1.035.870.215 |

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Biaya operasional menunjukkan biaya tetapdalam skala mikro yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras pedaging sebesar Rp. 22.068.763, biaya variabel sebesar Rp. 514.606.046 dan total biaya Rp. 536.674.809 sedangkan untuk skala menengah biaya tetap sebesar Rp. 35.049.169 dan biaya variabel dikeluarkan sebesar Rp. 1.000.821.046 dan total biaya Rp. 1.035.870.215.

**Biaya Tetap.** Biaya tetap yaitu biaya pengeluaran untuk ayam broiler yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi. Biaya tersebut antara lain biaya penyusutan investasi, biaya penyusutan alat dan tenaga kerja tetap.

Berdasarkan uraian biaya tetap pada Tabel 6. diperoleh total biaya tetap sebesar Rp. 22.068.753/tahun untuk skala usaha mikro dan total biaya tetap sebesar Rp. 35.049.169/tahun untuk skala usaha menengah. Biaya tenaga kerja yang membantu selama proses produksi dan pemanenan dengan kisaran 1.000.000-1.250.000/produksi dengan jumlah tenaga kerja 8 orang dari ke-4 responden yang memerlukan tenaga kerja tambahan.

Biaya sarana produksi dan biaya lain-lain menunjukkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras pedaging sebesar Rp. 514.606.046/tahun untuk skala mikro dan sebesar Rp**.** 1.000.821.046/tahun untuk skala menengah. Biaya sarana produksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bibit ayam, pakan, vaksin, obat-obatan, vaksin dan listrik. Biaya yang pali besar dikeluarkan peternak ayam ras pedaging baik skala mikro maupun menengah adalah biaya pakan ternak.

Tabel 6. Uraian Biaya Tetap per Tahun

| No | Uraian Biaya Tetap | Mikro ≤ 5000 ekor | Menengah > 5000 ekor |
|---|---|---|---|
| 1 | Biaya penyusutan investasi | 5.864.000 | 10.894.000 |
| 2 | Biaya penyusutan alat | 8.204.763 | 14.155.169 |
| 3 | Biaya tenaga kerja | 8.000.000 | 10.000.000 |
| Total Biaya Tetap | | 22.068.763 | 35.049.169 |

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

**Biaya Variabel**. Biaya variabel adalah biaya yang dipakai untuk beternak ayam broiler yang besar kecilnya tergantung dari besar kecil produksi. Biaya variabel dalam penelitian ini meliputi;

Tabel 7. Uraian Biaya Variabel per Tahun

| No | Uraian Biaya Variabel | Mikro ≤ 5000 ekor | Menengah > 5000 ekor |
|---|---|---|---|
| 1 | Bibit ayam | 120.107.500 | 236.457.500 |
| 2 | Pakan | 381.870.000 | 751.735.000 |
| 3 | Obat-obatan | 5.451.502 | 5.451.502 |
| 4 | Vaksin | 5.933.644 | 5.933.644 |
| 5 | Listrik | 1.243.400 | 1.243.400 |
| Total Biaya variable | | 514.606.046 | 1.000.821.046 |

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

**Penerimaan.** Penerimaan usaha ternak ayam ras pedaging diperoleh dengan cara jumlah produksi ayam ras pedaging per perode usaha yang dihasilkan dikalikan dengan harga ayam pada periode tersebut. Penerimaan yang dterima adalah hasil usaha selama setahun atau 4 kali proses produksi /periode produksi. Penerimaan usaha ternak ayam ras pedaging selama setahun berdasarkan skala usaha dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Total penerimaan per tahun

| Periode Usaha | Mikro | | Menengah | |
|---|---|---|---|---|
| | Produksi (Kg) | Penerimaan (Rp) | Produksi (Kg) | Penerimaan (Rp) |
| Pertama | 6.793,15 | 135.446.800 | 13.465,45 | 265.410.900 |
| Kedua | 6.345,60 | 161.722.800 | 13.384,65 | 278.991.242 |
| Ketiga | 6.336,00 | 154.904.175 | 13.112,90 | 312.475.909 |
| Keempat | 6.825,70 | 120.612.050 | 12.725,05 | 262.414.505 |
| Jumlah | 26.300,45 | 572.685.225 | 52.688,05 | 1.119.292.555 |

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Total produksi ayam ras pedaging pada skala usaha mikro dalam 4 periode usaha sebesar 26.300,45kg/tahun dan diperoleh peneriman sebesar Rp. 572.679.825/tahun. Sedangkan total produksi pada skala menengah dalam 4 periode

usaha sebesar 52.688,05kg/tahun dan diperoleh penerimaan sebesar Rp. 1.119.292.555.

**Keuntungan**. Keuntungan beternak ayam ras pedaging di Kecamatan Muara Uya disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Keuntungan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Tahun 2021 berdasar skala usaha

| No | Uraian | Mikro ≤ 5000 ekor (Rp) | Menengah > 5000 ekor (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Penerimaan | 572.685.225 | 1.119.292.552 |
| 2 | Total Biaya | 536.674.809 | 1.035.870.215 |
| 3 | Keuntungan | 36.010.416 | 83.422.337 |

Sumber: Data Primer Diolah, 2023

Tabel 9. memperlihatkan rata – rata produksi ayam ras pedaging yang dihasilkan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong untuk satu kali proses produksi sebanyak 3000 ekor – 8000 ekor ayam. Dengan harga daging ayam sebesar Rp 17.500 – 25.000/kg. Sehingga didapat keuntungan peternak ayam ras pedaging sebesar Rp 36.010.416/tahun untuk skala usaha mikro dan keuntungan diperoleh sebesar Rp. 83.422.337/tahun untuk skala usaha menengah.

**Analisis Kelayakan Usaha**

Analisis kelayakan usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Muara Uya merupakan perbandingan antara penerimaan dan biaya total. Perhitungan kelayakan usaha ternak ayam ras pedaging dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kelayakan Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Tahun 2021 berdasar skala usaha.

| No | Uraian | Mikro ≤ 5000 ekor | Menengah > 5000 ekor |
|---|---|---|---|
| 1 | Penerimaan | 572.685.225 | 1.119.292.552 |
| 2 | Total Biaya | 536.674.809 | 1.035.870.215 |
| 3 | Kelayakan | 1,07 | 1,08 |

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai R/C usaha beternak ayam ras pedaging di Kecamatan Muara Uya sebesar 1,07 untuk skala usaha mikro dan 1,08 untuk skala usaha menengah. Nilai tersebut mengandung makna bahwa usaha tersebut menguntungkan dan layak untuk dijadikan usaha karena nilai R/C > 1. R/C skala usaha mikro sebesar 1,07 yang artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,07 atau keuntungan sebesar Rp.0,07; sedangkan R/C skala usaha menengah sebesar 1,08 yang artinya setiap Rp 1 biaya yang dikeluarkan akan mendapatkan penerimaan sebesar Rp 1,08 atau keuntungan sebesar Rp.0,08. Sehingga nilai tersebut menunjukkan usaha ternak ayam ras pedaging di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong layak untuk diusahakan.

**Kendala-kendala**

Setiap peternak memiliki kendalanya Ketika beternak ayam ras pedaging khsusunya di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong.

Tabel 11. memperlihatkan kendala terbesar yang dihadapi peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong adalah ayam terserang penyakit, hal ini ditunjukkan oleh 4 responden (100%). Kendala terbesar ke dua ialah Cuaca tidak menentu sebanyak 3 responden (75%) kendala terbesar ke tiga ialah Satwa Liar sebanyak 2 responden (50%) kendala terkecil yang dihadapi peternak ayam ras pedaging adalah Bencana Banjir sebanyak 1 responden (25%) dan Tidak tersedianya gudang pakan ternak sebanyak 1 responden (25%). Dari 4 peternak masing-masing mengalami 1 kendala dan ada juga yang mengalami semua kendalanya.

Tabel 11. Kendala-kendala yang dihadapi pengusaha Ternak Ayam Ras pedaging di Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong Tahun 2021

| Kendala | Skala | |
|---|---|---|
| | Mikro | Menengah |
| Serangan penyakit | √ | √ |
| Cuaca tidak menentu | √ | X |
| Satwa liar | √ | X |

Sumber: Pengolahan Data Primer, 2023

Kendala pada peternak ayam seperti terjadinya penyakit pada ayam seperti penyakit ND (*Newcastle Disease*). Penyakit ND merupakan penyakit yang berbahaya pada ayam yang

menyebabkan ayam kesulitan bernapas. Ketika peternak mendapati ayam dengan gejala ayam yang lesu, konsumsi air menurun, ayam berjalan mundur dan kaki lumpuh, maka peternak akan langsung memisahkan ayamnya dengan ayam lainnya. Pencegahannya bisa diatasi dengan pemberihan kendang ayam secara berkala dan memberikan vaksin pada ayam.

Kendala selanjutnya adalah perubahan cuaca yang tidak menentu. Ketika iklim dan cuaca sulit dipredisi akan mempengaruhi kondisi ayam, ketika hujan yang menyerang dan membuat banjir keadaan akan lembab dan ayam akan rentan terserang penyakit. Peternak perlu pengawasan yang ketat untuk menjaga keadaan ayam broiler dan memastikan makanan dan minuman yang tepat gizi.

Kemunculan Satwa Liar yang berada dilingkungan dekat dengan kandang ini sangat berbahaya bagi ayam. Solusi bagi peternak menikatkan pengawasan dan memasang alat perangkap untuk membasmi satwa liar agar dapat dicegah yang ingin mengincar ayam untuk dimakan.

Bencana Banjir ini merupakan kendala juga bagi peternak jika terjadi nya banjir di suatu daerah jalan untuk menuju desa peternak yang ingin di antarkan bahan baku berupa pakan ayam maka berpengaruh terhadap lambat nya pakan yang tersedia untuk ayam. Solusi bagi peternak membuat gudang persedian stok pakan di tengah-tengah daerah. Tidak tersedianya gudang pakan ini merupakan kendala juga bagi peternak jika jauh jarak antara stok gudang pakan dari daerah maka keterlambatan penyedian pakan sering terjadi. Solusi bagi peternak Konsultasikan dengan mitra sebagai pemasok bahan baku berupa pakan ayam untuk membuat stok gudang pakan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:
1) Keuntungan usaha ternak ayam ras pedaging di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong sebesar Rp.36.010.416/per tahun untuk skala usaha mikro dan sebesar Rp. 83.422.337/tahun untuk skala usaha menengah.
2) R/C Ratio Usaha ternak ayam ras di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong adalah layak untuk diusahakan yaitu sebesar 1,07 untuk skala usaha mikro dan sebesar 1,08untuk skala usaha menengah.
3) Kendala yang paling banyak dihadapi peternak ayam ras pedaging di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya Kabupaten Tabalong ialah serangan penyakit.

### Saran

Adapun saran yang direkomendaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:
1) Peternak ayam pedaging memerlukan untuk pertimbangan biaya yang akan di keluarkan sehingga keuntungan yang dihasilkan dapat mencapai keuntungan yang maksimum seperti menggunaaan pakan local.
2) Mengatasi kendala yang dihadapi peternak ayam broiler di Desa Simpung Layung Kecamatan Muara Uya seperti serangan penyakit, cuaca yang tidak menentu dan satwa liar yang menyerang peternakan. Bisa dilakukan dengan cara menjaga kondisi kandang agar tetap bersih, memberikan pakan yang bernutrisi dan rutin memberikan vaksin untuk ayam. Memasang jebakan disekitar kadang untuk serangan satwa liar yang akan memangsa ayam.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik. 2020. Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Angka 2020. BPS. Kalimantan Selatan.

Hardian, F. (2021). Forecasting Analysis Of Chicken Meat Production And Consumption (Broiler) In North Sumatra Province. *Agripreneur : Journal of Agribusiness Agriculture, 10*(2), 62-67.

Riwukore, J., Susanto, Y., & Habaora, F. (2020). Faktor Penentu dan Dampak Keberadaan Perusahaan Ayam Ras Pedaging di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Ilmu Peternakan dan Veteriner Tropis (Journal of Tropical Animal and Veterinary Science), 10*(2), 141-152.

Soekartawi. (1995). Analisis Usahatani. Jakarta: UI-PRESS.